

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam tradisi menancapkan tiang rumah di Desa Sungai Madang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, maka dari seluruh pemaparan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok-pokok masalah yang diajukan yaitu sebagai berikut:

Adapun surah-surah dan ayat yang digunakan pada proses ketika menancapkan tiang rumah baru, yaitu: Menulis Q.S. al-Fatihah 1-7, Q. S al-Baqarah 18 dan ayat 171, Q.S. al-Baqarah 225, Q. S. Yasin 9, Q.S. Ali Imran 96, Q. S. Al-Ikhlash 1-4, Q. S. Al-Falaq 1-5, Q. S. An-Nas 1-6, Q. S. Al-Qadr 1-5, Q. S. Al-Kautsar 1-3, Q. S. Al-Maun 1-7, Q. S. Al-Ashr 1-3 dan ayat Samut.

Menurut pemaparan para responden ayat-ayat diatas merupakan ayat yang agung dalam dan dapat menghindarkan dari segala gangguan jin, setan maupun makhluk halus lainnya bahkan manusia sekalipun yang ingin berbuat jahat.

Gambaran penggunaan ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan dalam tradisi Menancapkan tiang rumah di desa Sungai Madang mencakup beberapa cara, diantaranya dengan meletakkan ayat-ayat tersebut dalam lobang tiang, diletakan pada luar tiang dan diletakan pada lobang tanah yang ingin diletakan tiang.

Gambaran pelaksanaan pada tradisi menancapkan tiang rumah di Desa Sungai Madang Kecamatan Sungai Tabuk dimulai dengan mempersiapkan tiang-

tiang pokok sehari sebelum acara dilaksanakan. Pada malam hari sebelum acara, diadakan salat Magrib bersama, salat Hajat, membaca surah al-Fatihah, Surah Yasin, salawat, dan doa. Pada keesokan hari diwaktu subuh, acara kembali dengan pembacaan surah al-Fatihah, surah Yasin, salawat, dan doa. Acara dilaksanakan pada tanggal yang telah diyakini baik menurut kitab atau tokoh agama. Biasanya acara dipimpin oleh tokoh agama atau ulama dan diikuti oleh keluarga dan tetangga di desa tersebut. Proses lengkap serta keberagaman pelaksanaan yang ada dimasyarakat Sungai Madang, telah dibahas dibab-bab sebelumnya.

Motivasi dan tujuan masyarakat Sungai Madang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar melakukan tradisi menancapkan tiang rumah terbagi menjadi dua yaitu:

*Pertama* motivasi dan tujuan keagamaan Motivasi keagamaannya adalah karena banyaknya kebaikan yang terkandung berkat kebiasaan mempergunakan ayat-ayat al-Qur'an, tidak hanya itu dalam selain mempergunakan ayat-ayat al-Qur'an dalam tradisi juga membaca salawat, membaca yasin karena banyaknya fadilah yang terkandung dari surah Yasin, karena surah Yasin merupakan qalb al-Qur'an, dan al-Qur'an merupakan mukjizat Nabi Muhammad yang masih dapat dirasakan umat islam di dunia. Adapun tujuan keagamaan adalah agar mendapatkan berkah dan keselamatan dari Allah khususnya untuk rumah tersebut serta undangan yang berhadir pada umumnya.

*Kedua* motivasi dan tujuan sosial Motivasi sosial dari pelaksanaan ini adalah karena tradisi ini merupakan adat-istiadat dari orang-orang terdahulu yang masih berjalan. Sedangkan tujuan sosialnya adalah agar silaturahmi sesama muslim di

desa tersebut terjalin, berbagi jamuan kepada sesama sebagai bentuk rasa syukur, dan memperlancar bacaan al-Qur'an serta menumbuhkan kecintaan kepada kitab suci al-Qur'an.

## **B. Saran-Saran**

Kepada masyarakat Sungai Madang Kecamatan Sungai Tabuk agar selalu menjaga dan melestarikan penggunaan ayat-ayat al-Qur'an tidak hanya pada tradisi menancapkan tiang rumah namun tradisi-tradisi yang lainnya, dengan jalan yang baik dan tidak menyesatkan serta selalu memperkokoh keimanan dan mengembalikan segala perkara kepada Allah swt. kepada peneliti selanjutnya, kajian *living al-Qur'an* semacam ini masih terbuka lebar untuk diteliti. Masih banyak tradisi dimasyarakat yang tanpa disadari mengaplikasikan ayat atau surah al-Qur'an yang digunakan pada kehidupan sehari-hari atau dalam suatu tradisi dalam bentuk berbeda. Dengan penelitian semacam ini, akan menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang studi ilmu al-Qur'an dan tafsir.

Segala usaha agar penelitian ini mendekati kesempurnaan telah dilakukan, namun peneliti hanyalah manusia biasa yang penuh kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan pada segi penulisan maupun isinya, oleh karena itu, saran dan masukan para pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan. Terimakasih atas saran dan masukan yang diberikan.